

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam proses penciptaan karya Tugas Akhir ini, tahap demi tahap dalam proses penciptaan disusun sedemikian rupa yang akhirnya didapat sesuatu penjelasan bagi lahirnya karya seni. Tahap proses tersebut dimulai dengan adanya kebutuhan untuk menyelesaikan masa perkuliahan di Institut Seni Indonesia, Fakultas Seni Rupa Jurusan Kriya dengan Tugas Akhir melalui penggalan ide berdasarkan pengalaman dan peristiwa di lingkungan sekitar tempat tinggal penulis. Dalam tahap ini menyangkut keinginan untuk mentransfer bentuk harimau Sumatra menjadi motif seni lukis batik.

Proses berkarya yang memerlukan beberapa pengorbanan waktu, tenaga, biaya dan pikiran telah berhasil dilewatkan dengan menghasilkan berbagai pengalaman yang berharga. Rumusan konsep menjadi landasan dalam proses perancangan sketsa dalam perwujudan karya Tugas Akhir ini dengan memperhatikan data acuan dari beberapa seniman yang mengambil tema harimau Sumatra. Suatu proses yang dibarengi oleh semangat kesadaran, kesabaran dan ketelitian pemikiran dan peka terhadap lingkungan sekitar dalam mencapai suatu hasil. Kemauan berimajinasi, berekspresi dan mengungkapkan keindahan merupakan suatu ujian bagi penulis selama proses perwujudan karya.

Kapasitas sebagai seorang yang berkiprah di dunia seni rupa benar-benar teruji, tetapi bagi penulis ujian ini menjadikan motivasi untuk lebih rajin lagi berlatih dan berkarya seni, khususnya seni rupa.

## **B. Saran**

Penulis mengakui bahwa dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, kekurangan sempurna itu disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan, karena pada dasarnya tugas seniman adalah mencipta dan berusaha menemukan sesuatu yang baru. Sejalan dengan hal tersebut bagaimanapun bentuk karya seni ditampilkan dan diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi diri pribadi penulis dan masyarakat pecinta seni pada umumnya, sehingga pada saatnya karya kriya tekstil yang dihasilkan ini akan memiliki dasar konsepsi yang jelas bagi masyarakat dan menempatkan karya seninya sebagai bagian usaha membangun kebudayaan juga sebagai pijakan terhadap penciptaan karya di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

AN. *Suyanto*, *Sejarah Batik Yogyakarta*, Yogyakarta : Rumah Penerbit  
Merapi, 1984

Fajar Sidik, *Tinjauan Seni I*, STSRI " ASRI ", Yogyakarta, 1984.

Lya 1, Dahlan M, *Kamus Induk Istilah Ilmiah. Seni Intelektual*, Surabaya, Target  
Press: 2003

Djoemena S, Nian *Batik dan Mitra: " Batik and is Kind "*, Jakarta : Djambatan,  
1990

Sp, Soedarso, *Sejarah Perkembangan Seni Modern*, Jakarta: Kerja Sama Badan  
Penerbit, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dengan CV. Studio Delapan  
Puluh Enterpise.

\_\_\_\_\_, *Tinjauan Seni Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta:  
Saku Dayar Sana, 1988.

\_\_\_\_\_, Seni Kriya Cabang Seni yang Sedang Gelisah, *Pengetahuan dan Penciptaan seni dalam seni; Jurnal*, BP ISI, VII/O1, Yogyakarta: Agustus 1999.

SP. Gustami, *Proses Penciptaan Seni Kriya : Untaian Metodologis*, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni Institut Seni Indonesia, 2004.

Sudarmaji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Yogyakarta, SISRI, "ASRI". 1973.

Susanto Mikke, *Membongkar Seni Rupa: Buku Baik dan Jendela*, Yogyakarta : Buju Bagus, Jendela, 2003.

The Liang Gie, *Filsafat Seni : Sebuah Pengantar*, Yogyakarta, Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB): 1996.

Tim Penyusun *Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka: 1997.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.